

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk ditempuh. Banyak hal yang dapat dipelajari serta menjadi jalan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap manusia. Pendidikan juga merupakan tempat bagi penerus bangsa untuk mendapatkan pengalaman sebagai proses belajar, mengasah potensi yang dimiliki, menemukan bakat dan minat serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan berarti belajar untuk mendapatkan hal baru dan memahami hal yang telah terjadi. ketika menjalankan proses belajar, Peserta didik dapat mengasah tingkah laku yang baik, berpikir kreatif dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat yang dapat digunakan untuk mendapatkan masa depan yang cerah. Setiap peserta didik tentunya memiliki bakat dan minat, hanya saja banyak peserta didik yang belum menyadari mengenai bakat yang dimilikinya dan juga apa yang sebenarnya mereka sukai dalam pendidikan. Pendidikan akan dapat membantu anak bangsa dalam menemukan bakat dan minat mereka. Minat dan bakat seseorang dikembangkan dan ditemukan untuk membantu perencanaan kariernya di masa depan. Sebelum peserta didik merencanakan pilihan karier, maka diperlukan pemahaman tentang karier.

Permendikbud No. 111 tahun 2014 Pasal 3 “Salah satu hal yang ingin dicapai dalam layanan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu konseli dalam mencapai perkembangan-perkembangannya baik dalam bidang belajar dan bidang lainnya”. Layanan bimbingan konseling yang bertujuan membantu konseli dalam mencapai tugas perkembangannya bukanlah hanya sekedar dalam aspek pribadi, sosial, dan juga belajar konseli. melainkan juga terdapat layanan bimbingan karier yang bertujuan untuk membantu tugas perkembangan dan kemandirian konseli dalam bidang karier. Konseli yang dimaksudkan dalam lingkup sekolah adalah peserta didik yang belajar menempuh pendidikan. Guru bimbingan dan konseling sebagai konselor sekolah yang akan membantu peserta didik dalam mencapai tugas perkembangan kariernya.

Pemahaman karier perlu dipikirkan sejak dini agar anak tidak salah dalam mengambil keputusan dalam perencanaan karier. Oleh karena itu, pada jenjang pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) peserta didik perlu mendapatkan bimbingan karier guna membantu dalam pemahaman karier. Bimbingan karier

merupakan layanan yang digunakan konselor untuk membantu pemahaman karier individu. Bimbingan karier sangat berperan penting untuk membantu individu menghadapi dunia karier yang memerlukan perencanaan karier yang baik. SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang digunakan sebagai tempat bagi peserta didik dalam menuntun ilmu, menemukan bakat, serta membantu proses pertumbuhan serta perkembangan peserta didik. Guru di sekolah akan membantu proses tersebut ketika di sekolah. Bimbingan karier akan sangat dibutuhkan peserta didik untuk dapat memahami dan membuat keputusan dalam perencanaan karier.

Bartlett & Domene (dalam Ghassani dkk, 2020:123) memberikan penjelasan "Masa paling penting dalam kehidupan adalah masa remaja, dikarenakan masa remaja adalah masa individu untuk membentuk nilai, minat dan kemampuan". Masa SMP merupakan masa remaja awal yang dialami oleh peserta didik. Pada masa ini, peserta didik labil dalam mengambil keputusan dan memerlukan bimbingan dari pihak yang sudah berpengalaman seperti guru. Peserta didik memerlukan bimbingan untuk memahami bakat dan minat yang mereka dimiliki. Bimbingan karier dapat membantu peserta didik dalam mengenali bakat, minat dan juga arah karier yang diinginkan. Pemahaman bakat dan minat yang peserta didik miliki dapat membantu peserta didik menentukan langkah kedepan yang akan peserta didik ambil dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. "Masa SMP adalah masa remaja untuk mempersiapkan dan mendapatkan informasi karier" (Ghassani dkk, 2020:124). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat peneliti ambil kesimpulan bahwasanya peserta didik SMP sering mengalami kesulitan dalam merencanakan langkah studi lanjut untuk mendukung kariernya setelah lulus SMP. Apabila peserta didik salah dalam memilih studi lanjut yang tepat akan menimbulkan dampak yang tidak baik untuk masa depannya. Hal tersebut tentunya membutuhkan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling di sekolah agar peserta didik lebih memahami mengenai karier dengan baik.

Berdasarkan kegiatan prasurvei yang telah peneliti lakukan, peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah Sekampung merasa gelisah serta kebingungan mengenai studi lanjut apa yang akan diambil setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peserta didik merasa bosan dengan teknik pembelajaran menggunakan buku dan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti tidak menggunakan buku melainkan mengembangkan media bimbingan karier

berbasis *Landing Page* yang sangat berbeda dengan buku. Peserta didik juga belum memahami karier yang akan diambil, sehingga bingung dalam melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Studi SMA peserta didik akan belajar banyak mengenai teori dari pelajaran yang mereka ambil, baik itu masuk jurusan IPA maupun IPS. Sekolah SMA terdapat pelajaran praktik, tetapi tidak terfokuskan pada kegiatan praktik terus menerus. Peserta didik akan banyak belajar secara praktik dalam memperdalam ilmu sesuai dengan jurusan yang diambil jika mengambil SMK. SMK juga memiliki banyak pilihan jurusan yang dapat diambil oleh peserta didik. Oleh karena itu, pada saat SMP peserta didik membutuhkan bimbingan karier untuk mengetahui bakat dan minat yang dimiliki sehingga peserta didik mengetahui jenjang pendidikan dan jurusan apa yang akan dipilih.

Perkembangan zaman yang terjadi tidak terasa semakin pesat dan juga banyak yang berubah menuju hal-hal yang positif tentunya. Pada zaman modern sekarang ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti internet telah banyak digunakan dimana-mana. Zaman sekarang semakin mudah dan canggih dengan adanya internet yang dapat digunakan oleh siapapun. Tondang dan Arwita (2020:152) menyimpulkan "Teknologi internet mendukung pengumpulan informasi dan lingkungan belajar menjadi kreatif". Pemanfaatan penggunaan teknologi, dapat membantu penyebaran informasi atau materi pembelajaran dengan cepat dan mudah diakses oleh peserta didik. Guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan internet sebagai media untuk memberikan pembelajaran serta bimbingan kepada peserta didik. Internet juga dapat digunakan untuk mengakses banyak hal yang dapat dimanfaatkan guru dalam membantu peserta didik. Bimbingan karier dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang pesat saat ini.

Guru bimbingan dan konseling dapat membuat media bimbingan karier dengan menggunakan internet sebagai jalan untuk menghantarkan peserta didik untuk memahami bakat dan minat yang dimiliki. Zaman sekarang banyak sekali hal yang dapat digunakan melalui internet. *Landing Page* merupakan salah satu situs web yang penggunaannya menggunakan internet dan juga alat komunikasi seperti *handphone*. *Landing Page* dapat digunakan sebagai media bimbingan karier yang untuk membantu guru dalam pelaksanaan bimbingan karier di sekolah. Penggunaan *Landing Page* akan menarik perhatian peserta didik dengan tampilannya yang menarik. Tampilan *Landing Page* didesain berwarna

dan memiliki gambar yang menarik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan *Web Blog*, *Landing Page* memiliki kelebihan seperti penggunaannya yang praktis, memiliki tampilan yang menarik, serta penjelasan yang jelas. Guru bimbingan dan konseling melakukan layanan bimbingan karier menggunakan *Landing Page* dengan membagikan link produk pada setiap peserta didik untuk membuka produk tersebut di HP masing-masing. Peserta didik mengklik link yang diberikan dan secara otomatis akan menuju pada halaman *Landing Page*, setelah bimbingan karier selesai dilakukan, peserta didik diarahkan menuju pada halaman bawah *Landing Page* untuk mengisi survei penilaian yang telah tersedia. Pelaksanaan bimbingan karier di SMP Muhammadiyah Sekampung dilakukan dengan teknik mengobrol bersama dengan peserta didik di kelas.

Kenyataan yang terjadi sekarang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk membuat sesuatu yang berbeda yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan bimbingan karier dengan cara yang berbeda dan tentunya mudah untuk diakses serta dimengerti. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah kegiatan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Bimbingan Karier Berbasis *Landing Page* Untuk Peserta Didik Kelas IX SMP Muhammadiyah Sekampung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana tahapan pengembangan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* dengan model *ASSURE* untuk peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah Sekampung.
2. Bagaimana kelayakan penggunaan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* dengan model *ASSURE* untuk peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah Sekampung.
3. Apakah media bimbingan karier berbasis *Landing Page* dapat meningkatkan pemahaman karier untuk peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah Sekampung?

## **C. Tujuan Pengembangan Produk**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui tujuan pengembangan pada penelitian ini adalah mengembangkan

media karier berbasis *Landing Page* dengan model ASSURE, bagaimana kelayakan penggunaan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* dan apakah media bimbingan karier berbasis *Landing Page* dapat meningkatkan pemahaman karier untuk peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah Sekampung

#### **D. Kegunaan Pengembangan Produk**

Media bimbingan karier berbasis *Landing Page* adalah sebuah media yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling saat melakukan layanan bimbingan karier yang efektif dan praktis kepada peserta didik. Penggunaan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* akan memudahkan guru bimbingan dan konseling serta peserta didik selama proses kegiatan layanan. Peserta didik akan merasa senang dalam proses kegiatan layanan bimbingan karier karena tampilan media nya yang menarik. Hal tersebut dikarenakan *Landing Page* adalah sebuah situs web yang menggunakan internet sehingga mudah diakses peserta didik. *Landing Page* juga merupakan situs web yang praktis sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika melihat materi yang tertera. Media *Landing Page* membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami apa itu karier serta membantu untuk mengatasi masalah karier yang sedang peserta didik miliki.

#### **E. Spesifikasi Pengembangan Produk**

Spesifikasi media bimbingan karier berbasis *Landing Page* yang dikembangkan oleh peneliti untuk membantu pemahaman karier peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah Sekampung adalah:

1. Produk yang dikembangkan berupa bahan bimbingan karier yang diperbarui dengan media bimbingan karier berbasis *Landing Page*
2. Media bimbingan karier berbasis *Landing Page* berisikan materi, video karier, *image* (gambar diam), audio, animasi (gambar bergerak), survei penilaian yang akan dikemas secara lebih ringkas sehingga lebih praktis dan tidak membosankan
3. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berupa internet dan alat penunjang internet (dapat berupa *handphone*, laptop, komputer)

4. Media bimbingan karier yang dikembangkan dalam penelitian ini terdapat materi bimbingan atau materi pembelajaran yang digunakan dalam konteks kegiatan belajar. Media bimbingan karier berbasis *Landing Page* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami karier dan media bimbingan karier ini dibuat untuk membantu guru dalam membimbing peserta didik sehingga mempermudah peserta didik memperoleh pemahaman materi. Jadi, media bimbingan karier berbasis *Landing Page* ini dibuat bukan untuk menggantikan guru.

#### **F. Urgensi Pengembangan**

Pengembangan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* ini dibuat untuk memudahkan guru dalam membimbing peserta didik dalam memahami karier dan memperoleh informasi mengenai karier dengan mudah dan praktis. Sehingga membantu peserta didik untuk memahami karier dan menentukan studi lanjut yang tepat.

#### **G. Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian pengembangan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* memiliki keterbatasan, yaitu peneliti berfokus pada pengembangan media bimbingan karier yang dibuat dengan sepraktis mungkin.